IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI KELAS IV SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Program Sarjana S-1

Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(PGSD)

Oleh:

NAMA : Elvi Massolo

NIM : 148620621034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

TAHUN 2025

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI KELAS IV SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG

SKRIPSI

Untuk Memperole Derajat Sarjana Pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)

Sorong

Di Pertahankan Dalam Ujian Skripsi Pada Tanggal 15- April 2025

Oleh

Elvi Massolo

Lahir Di

Tana Toraja

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG

NAMA: ELVI MASSOLO

NIM:148620621034

Telah Di setujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 17 Maret 2025

DOSEN PEMBIMBING, I

Muhamad Ali Kasri, M.Pd.

NIDN: 1417089202

DOSEN PEMBIMBING, II

Surya Putra Raharja, M.Pd.

NIDN: 1414019201

LEMBAR PENGESAHAAN

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG

NAMA : Elvi Massolo
NIM : 148620621034

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Telah disetujui pada:

Dekan Fakultas
Roni Ardiansyah Iramita, M.Pd.
NIDN. 1411290001

Ketua Penguji
Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421029601

Penguji 1
Ismail Marzuki, M.Pd.
NIDN. 1409039101

Penguji 2
Muhamad Ali Kasri, M.Pd.
NIDN. 1417089202

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyatakan bahwa:

Nama : Elvi Massolo

Nim :148620621034

Memang benar skripsi yang berjudul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong adalah asli karya sendiri dan belum perna diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantun dari pihak lain. Kecuali arahan pembimbing. Memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkan.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Sorong ……2025

Yang Membuat Pernyataan

Elvi Massolo

Nim: 148620621034

MOTTO

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolongku. Tuhan itu kekuatan dan mazmurku; ia telah menjadi keselamatanku” (Mazmur 118:13-14)

“Aku tau, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana Mu yang gagal” (Ayup 422).

“Jangat takut percaya saja” (Markus 5:36).

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan betekunlah dalam doa” (Roma 12:12)

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang” (Amsal 23:18)

“Karena itu akau berkata kepadamu: Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu” (Markus 11:24)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan segenap rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini penulis persembahkan untuk sabar dan iklas kepada:

1. Kepada jurus slamat, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di Tengah keputusasaan penulis. Terima kasih karena sudah menggendong anakmu ini menjadi sumber kekuatan di Tengah ketidak pastian. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.

2. Dengan segenap cinta dan rasa hormat, kepada kedua orang tua penulis yang ada di Toraja yang dengan penuh keikhlasan telah mengizinkanku merantau, meninggalkan rumah demi mengejar ilmu dan masa depan. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas pelukan dalam jarak, dan keyakinan. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa sampe di titik ini. Kalianlah alasan penulis semangat dalam menyelesaikan skrispi ini. Segala lelah, rindu, dan perjuangan ini semuanya untuk membalas sedikit dari besarnya cinta dan pengorbanan kalian.

3. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, saya persembahkan pencapaian ini untuk bunda yang menjaga penulis dari kecil hinggah bisa sampe di titik ini penulis belum punya apa-apa untuk bunda banggakan namun penulis berharap dengan menyelesaikan segala urusan perkulihan bisa buat bunda bangga. Terima kasih atas nasehat, didikan yang luar biasa yang diberikan kepada penulis.

4. Dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, arahan, dan ilmu yang telah diberikan.

5. Kepada adik-adik tercinta, Melyanti massolo, Yuspi massolo dan semua adik- adik yang tidak sempat saya ucapkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan sepanjang skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi adik sekaligus teman yang bisa menjadi tempat berbagi, semonga apa yang kalian impikan Tuhan Yesus selalu memberikan kelancaran.

6. Kepada kakak terkasih penulis Edelwy apriliana, yang selalu memberikan nasehat, menguatkan penulis melalui doa, perhatian, kasih sayang serta dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

7. Kepada parner spesial saya, pemilik tanggal 28- April 2001, terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi banyak dalam penulis skripsi ini, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapan saya semonga kita bisa sukses Bersama sesuai dengan apa yang kita impikan bersama.

8. Kepada sahabat saya Amelisa Upa, Gita Bhayangkari Manglili, S. Hub.Int. Deby Nthsya Manglili, yang sudah memberikan semangat, dukungan, pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk mas Tulus, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul “diri” yang membuat penulis sadar bahwa diri ini sudah hebat bisa melewati setiap lika liku

perkuliahan. Teruntuk mba Ghea Indrawati, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul "Teramini" yang membuat penulis merasa tenang saat menghadapi fase skripsi ini. Memang benar adanya jalur langit kalau itu benar-benar yang terbaik bagi diri kita sehinggah tiba masanya segala yang diigini akan teramini. Juga kepada mba idgitaf, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul "satu- satu" dari lagu ini related dengan kehidupan penulis, bahwa semua yang terjadi kemarin menjadikan penulis yang hari ini untuk berproses di masa depan setelah melewati fase skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan dukungan dan bantuan sampai terselesaikannya skripsi ini.

11. Kepada saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengigatkan bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini apresiasi sebesar-besarnya karena telah betanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai, terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap segala prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Meski sering putus asa denga apa yang sedang di coba, tetaplah menjadi manusia yang selalu ingin mencoba, berbahagialah dimanapun kamu berada, selalu rayakan kehadiranmu di dunia ini tentang segala hal yang membuatmu tetap hidup, pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal- hal baik di alam semesta dan Terima kasih karena selalu melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap perjungan dan mengijinkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaran, apapun kurang lebihmu, mari merayakan sendiri

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganilisi dan memahami bagaiman Gerakan literasi sekolah (GLS) diimplementasikan di kelas IV SD Guppi Kota Sorong, serta mengevaluasi dampaknya terhadap minat baca dan ketermapilan literasi siswa. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang artinya jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan yang sejenis mungkin tanpa adanya perilaku terhadap objek yang di teliti. Hasil penelitian menenunjukan bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di kelas IV SD Guppi Kota Sorong berfokus pada penguatan kebiasaan memabaca dan peningkatan ketermapilan siswa melalui kegiatan seperti membaca individual, membaca kelompok dan membaca sambung antara teman satu dengan teman yang lain. Program ini juga melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa Dimana untuk mendukung literasi yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah SD Islam Guppi Kota Sorong telah berhasil mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan baik dan perlu meningkatkan program literasi. Pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah (GLS), minat baca, keterampilan literasi

ABSTRACT

This thesis is entitled "Implementation of School Literacy Movement in Increasing Reading Interest of Grade IV Students of SD Islam Guppi, Sorong City". The purpose of this study is to analyze and understand how the School Literacy Movement (GLS) is implemented in grade IV of SD Guppi, Sorong City, and to evaluate its impact on students' reading interest and literacy skills. This study uses qualitative research, which means a type of research that provides a description or description of similar conditions without any behavior towards the object being studied. The results of the study indicate that the Implementation of the School Literacy Movement in grade IV of SD Guppi, Sorong City focuses on strengthening reading habits and improving student skills through activities such as individual reading, group reading and reading in sequence between friends. This program also involves collaboration between teachers and students Where gunban to support good literacy. The conclusion of this study is that SD Islam Guppi, Sorong City has succeeded in implementing the School Literacy Movement (GLS) well and needs to improve the literacy program. The importance of cooperation between schools, teachers, and parents in supporting the development of student literacy can improve the quality of education in the school.

Keywords: School Literacy Movement (GLS), reading interest, literacy skills

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *"Implementasi Gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong"*. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang literasi di lingkungan sekolah dasar. Dengan hadirnya gerakan literasi sekolah ini, diharapkan siswa dapat memiliki minat baca yang lebih tinggi sehingga tercipta generasi yang gemar belajar dan berpengetahuan luas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas pendidikan Bahasa, sosial, dan Olahraga (UNIMUDA) Sorong.
3. Ibu Desti Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD (UNIMUDA) Sorong.
4. Bapak Muhammad Ali Kasri, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran beliau memberikan pandangan yang sangat berarti dalam memperbaiki dan menyempurnakan setiap bagian dari skripsi ini.

5. Bapak Surya Putra Raharja, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan yang tidak hanya memperbaiki isi skripsi, tetapi juga meningkatkan pemahaman penulis dalam bidang literasi dan pendidikan.

6. Ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd. Selaku ketua penguji dalam ujian proposal dan skripsi yang memberikan saran kritik dan perbaikan dalam skripsi penulis.
7. Ibu Siti Fatihaturrahmah Al. Jumroh, M.Pd. Selaku dosen validator yang telah memberikan arahan kepada penulis apa yang akan dilaksanakan pada saat turun langsung peneliti.
8. Bapak Ismail Marzuki, M.Pd. Selaku penguji I dalam ujian proposal dan skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.

9. Kepala Sekolah SD Islam GUPPI Kota Sorong, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini. Dukungan ini menjadi landasan yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan program gerakan literasi Sekolah.

10. Para guru kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi, masukan, serta berbagi pengalaman dalam proses pengumpulan data. Peran mereka sangat membantu dalam memahami kondisi literasi siswa di sekolah.

11. Para siswa kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong, yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Partisipasi mereka dalam kegiatan literasi memberikan

gambaran nyata mengenai minat baca dan potensi pengembangan literasi di sekolah ini.

12. Keluarga dan teman-teman penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan moral selama proses penyusunan proposal ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan kontribusi dalam bentuk apa pun demi kelancaran penyusunan proposal ini.

skripsi ini disusun dengan harapan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang terarah dan efektif, serta memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Islam Guppi Kota Sorong. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya peningkatan minat baca siswa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam setiap langkah yang kita tempuh.

Sorong ……2025

Penulis

Elvi Massolo

DAFTAR ISI

Cover

KATA PENGANTAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Definisi Oprasional Literasi Baca Tulis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1. Kajian Teori 7

2.1.1 Literasi Baca Tulis 7

2.1.2 Gerakan Literasi Sekolah 8

2.1.3 Minat Baca 10

2.1.4 Bentuk-Bentuk Gerakan Literasi 11

2.1.5 Indikator Pendekatan Minat Baca 11

2.1.6 Pemahaman Tingkat Tinggi 12

2.2 Kerangka Berpikir 14

METODE PENELITIAN 16

3.1 Jenis Penelitian 16

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 16

3.3 Data dan Sumber Data 16

3.4 Teknik Pengumpulan Data 17

3.5 Instrumen Penelitian 18

3.7 Teknik Analisis Data 24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27

4.1 Hasil 27

4.1.1 Siswa Membaca Sambung dan Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran di Mulai 27

4.1.2 Siswa Memanfaatkan Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi 30

4.1.3 Pemanfaatan Pojok Baca 31
4.2. Pembahasan 34
4.3 Partisipasi Kunjungan 39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Saran 41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat menyatakan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menyediakan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia (RYFA, 2021). Namun Menurut data (Statistik BPS Tahun 2024) Menyatakan bahwa pendidikan di Kota Sorong sendiri atau di papua masih sangat kurang, dilihat dari data presentasinya Tamatan SD Sederajat 12,50% Tamatan SMP Sederajat 19,14% Tamatan SMA/SMK Sederajat 47,84%.

SD Islam Guppi Kota Sorong merupakan salah satu sekolah yang harus diperhatikan pembelajarannya khususnya di bagian literasi sekolah. Sekolah tersebut sudah menerapkan literasi membaca namun belum terealisasikan dengan baik. Dalam hal peneliti mau melihat langsung dan meneliti ke sekolah untuk melihat Kembali lagi apakah literasi sekolah sudah terimplemetasikan dengan baik di SD Islam Guppi. Dalam konteks SD Islam Guppi Kota Sorong, penerapan GLS di kelas IV memiliki potensi besar untuk peningkatan minat baca siswa. Kelas IV merupakan fase penting dalam perkembangan siswa, di mana mereka mulai memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dan rasa ingin tau yang tinggi. Dengan memanfaatkan momentum ini,

berbagai strategi literasi dapat diterapkan untuk membangun kebiasaan membaca yang positif.

Pembiasaan literasi dan pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seluruh guru semua mata Pelajaran karena menyangkut pembelajaran suatu mata Pelajaran dan Bahasa, khususnya membaca dan menulis. Program literasi telah di terapkan banyak sekolah dan diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk menciptakan budaya literasi profesional di semua mata Pelajaran Sebagai tempat pendidikan hendaknya sekolah menerapkan budaya membaca dan menulis, karen budaya membaca dan menulis dapat memperkuat pengetahuan dan minat membaca siswa.

Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nidha Yulianti tahun 2023 Universitas Islam Negeri Syarif Hidatullayah Jakarta yang berjudul "Penerapan literasi membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulangan" (Nidha Yulianti, 2023). Persamaaan dari penelitian ini adalah untuk lebih meningkatkan secara signifikan. Persamaan dari penelitian ini adalah untuk lebih meningkatkan minat baca disekolah melalui Gerakan literasi bagi siswa sekolah dasar menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah ditunjukan hanya pada kelas III yang bertempat di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulangan Jakarta yang dipilih karena pada tingkat kelas tersebut belum mengusai pemahaman literasi sekolah.

Penelitian relevan kedua, yang dilakukan oleh Vonie Shela tahun 2020 yang berjudul "Pelaksanaan program literasi di sekolah dasar Negeri 192 Pekanbaru" hasil

temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru (VONIE SHELA, 2020). Berbagai upaya dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan program literasi yang diwujudkan dalam berbagai program penunjang program literasi seperti, Selasa literasi, Rabu literasi, pagi motivasi, kegiatan membaca senyap, penyediaan perpustakaan sebagai sumber literasi, penyediaan pojok baca setiap kelas, dan madding. Persamaan dengan penelitian ini bertujuan untuk melatih keterampilan membaca, khususnya melihat budaya literasi baca-tulis di sekolah dasar dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi. Perbedaan dari penelitian ini dari penelitian terdahulu hanya difokuskan pada membaca saja sedangkan penelitian ini untuk melihat keterampilan membaca dan menulis pada siswa kelas IV di SD Islam Guppi Kota Sorong.

Penelitian relevan yang ketiga, yang dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim tahun 2020 yang berjudul "Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar" (Rohim & Rahmawati, 2020). Berdasarkan hasil temuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di SD Negeri 157 Palembang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptip kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah berjumlah 1 orang dan orang tua berjumlah 6 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sam-sama membahas tentang meningkatkan Gerakan Literasi bagi siswa sekolah dasar, menggunakan jenis dan penelitian yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu,maka peneliti bermaksud mengambil dan melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Minat baca siswa Melalui Gerakan Literasi sekolah di kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengimplementasi minat baca siswa kelas IV di SD Islam Guppi Kota Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mendesripsikan pengimplementasi minat baca siswa kelas IV di SD Islam Guppi Kota Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat dari penelitian ini antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai minat Literasi Sekolah dasar terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

   a. Bagi guru

bagi guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk lebih meningkatkan melaksanan program minat baca Literasi Sekolah termasuk di SD Islam Guppi Kota Sorong.

b. Kegiatan literasi bisa dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran.

c. Bagi siswa

   Kegiatan literasi di sekolah dapat di lakukan agar dapat mweningkatkan kemampuan minat membaca bagi siswa.

d. Bagi Lembaga

   Penelitian bertujuan untuk menambah informasi tentang bagaimana dengan minat baca literasi bagi SD itu sangat penting.

e. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan atau wawasan, pengalaman dan keterampilan serta memahami ide penulis.

1.5 Definisi Oprasional Literasi Baca Tulis

Ada beberapa definisi operasional untuk menghindari kesalahan pahaman atau salah tafsir dalam penelitian berikut ini.

a. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca melalui Gerakan literasi sekolah.

b. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca siswa kelas IV SD islam guppi kota sorong.

c. Literasi sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca, menulis, memahami, serta menggunakan informasi secara kritis di lingkungan sekolah untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa.

d. Gerakan literasi sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program yang direncanakan oleh pemerintah, khusunya Kementerian Pendidikan, untuk meningkatkan minat baca, kemampuan literasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Literasi Baca Tulis

Masyarakaat Indonesia harus berupaya mengembangkan budaya literasi sebagai kebutuhan kecakapan hidup di abad 21 melalui Pendidikan inklusif, budaya tersebut akan diwujudkan melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemampuan membaca dan menulis atau disebut juga dengan literasi. Literasi Baca Tulis juga adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk teks untuk keperluan komunikasi, pemecahan masalah, dan pengembangan diri. Literasi baca tulis mencakup keterampilan membaca (baik teks cetak maupun digital) serta kemampuan menulis untuk menyampaikan ide, informasi, atau pendapat secara efektif.

Pengertian literasi Menurut Elizabeth Sulzby "1986", Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Menurut *UNESCO* "*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*", Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya (Dunia Kampus, 2020).

National Institute for Literacy, mendefinisikan Literasi sebagai "kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat" (Drs. Teuku Husni, 2024). Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu. Kesimpulan dari pengertian literasi dari beberapa definisi di atas adalah.

Secara umum, literasi dapat dipahami sebagai kemampuan yang kompleks dan multifaset yang melibatkan tidak hanya keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta memahami konteks sosial dan budaya dari informasi yang diterima.

2.1.2 Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berkelanjutan guna mewujudkan sekolah menjadi organisasi pembelajar yang memiliki warga literat sepanjang hayat dengan melibatkan Masyarakat (Saadati & Sadli, 2019). Salah satu tujuan dari gerakan literasi sekolah ini adalah meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas (Cahya Rohim & Rahmawati, 2020).

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan, merupakan tahap penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca. Pada tahap ini sekolah dapat menyiapkan buku – buku dongeng atau cerita rakyat yang dapat

meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Tahap pengembangan, merupakan tahap peningkatan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan proses kecakapan dalam literasi misalnya membaca buku bacaan dengan intonasi yang tepat, menulis cerita dan mendiskusikan suatu bahan cerita. Tahap pembelajaran yaitu tahap meningkatkan kemampuan literasi pada setiap mata pelajaran melalui penggunaan buku pengayaan dan strategi membaca untuk setiap mata pelajaran. Pada tahap menyelenggarakan berbagai ini, jenis kegiatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan minat baca siswa melalui buku-buku pelajaran misalnya seperti mengadakan kegiatan permainan dalam pembelajaran yang kaya akan teks yang berguna agar siswa mampu mempertahankan minat bacannya (*Modul 3. Tahapan pelaksanaan gerakan literasi*, n.d.).

Menurut Hartatili 2017 Literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima. Literasi merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis serta berkomunikasi melalui kegiatan yang memiliki dinamika dan perubahan secara cepat kemudian menanggapinya secara luas dalam aspek sosial dan ekonomi. Literasi merupakan kemampuan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menganalisis, mengamati, dan memaknai informasi secara kritis, dialektis, idealis, dan otokratis dimana teknologi dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan kegiatan literasi (Hilmawan et al., 2024).

2.1.3 Minat Baca

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Selain pengertian dari minat baca adapun tujuan dari minat baca yaitu:

a. Membaca untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud disini mencakup informasi bisa tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah yang canggih. Tujuan ini mungkin berkaitan dengan keinginan pembaca untuk mengembangkan diri
b. Membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri mereka. Tentu saja kegiatan membaca bagi orang-orang semacam ini sama sekali tidak merupakan kebiasaannya, tetapi hanya dilakukan sekali-sekali di depan orang lain
c. Membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih bahkan putus asa. Dalam hal ini membaca dapat merupakan sublimasi atau penyaluran yang positif, apalagi jika bacaan

yang dipilihnya dalah bacaan yang bermanfaat yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

d. Membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau sejenis bacaan yang disukainya, misalnya cerita tentang cinta, detektif, petualangan, dan sebagainya.

2.1.4 Bentuk-Bentuk Gerakan Literasi

Gerakan Literasi memiliki berbagai bentuk yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, pemahaman, dan keterampilan literasi masyarakat. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

a. Mendorong siswa untuk membaca minimal 15 menit setiap hari.
b. Pengadaan sudut baca di kelas atau perpustakaan sekolah.
c. Program resensi buku, jurnal, refleksi, dam lomba membaca.

2.1.5 Indikator Pendekatan Minat Baca

Dalman (2014: 145) menjelaskan indikator untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang sebagai berikut.

a. Frekuensi dan Kuantitas Membaca

   Hal ini diartikan sebagai frekuensi (Keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca.

b. Kesenangan membaca

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menaruh perhatian lebih serta menyukai suatu hal atau kegiatan tertentu tanpa ada paksaan dari pihak lain. Minat baca adalah keinginan kuat yang mendorong seseorang uutuk melakukan kegiatan membaca atas kemauannya sendiri dan didasari dengan perasaan senang. Rasa senang akan menjadi dasar yang kukuh untuk menjalankan sebuah aktivitas dengan penuh kenikmatan (Naim, 2013: 58).

2.1.6 Pemahaman Tingkat Tinggi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan open-ended. Pendekatan open-ended merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa diberikan kesempatan untuk menginvestigasi berbagai strategi yang diyakininya sesuai dengan kemampuan mengelaborasi, sehingga kemampuan berpikir siswa dapat berkembang secara maksimal dan kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap siswa terkomunikasikan melalui proses belajar mengajar Muhsinin, 2013. Sari, Wahyuni, & Rosmaiyadi 2016 (Muhsinin, 2013. Sari, Wahyuni, & Rosmaiyadi 2016) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran open-ended dirasakan efektif dalam meningkatan keaktifan belajar siswa, karena siswa akan terlatih untuk mengemukakan gagasan secara kreatif dan kritis, serta terlatih menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya untuk menghadapi berbagai persoalan yang ada.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran dengan open-ended berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif, penalaran dan pemecahan masalah (Lahra, Hasan, & Mursal, 2017; Lestari, Hartono, & Purwoko, 2016;). Mencermati dari berbagai aspek yang menjadi bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi, pembelajaran dengan pendekatan open ended relevan untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills*. Hal itu disebabkan karena setiap prinsip, aspek dan tahapan dari pendekatan open-ended memiliki keterkaitan yang erat dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui pendekatan open-ended, keterampilan *High Order Thinking* yang meliputi berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, kemampuan beraguman dan pengambilan keputusan dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui pendekatan open-ended, keterampilan *High Order Thinking* yang meliputi berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, kemampuan beraguman dan pengambilan keputusan dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari penjabaran mengenai pemahaman membaca adalah kesanggu pan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang disampaikan dalam teks bacaan sehingga dapat mengintepretasikan ide-ide yang ditemukan, baik secara tersirat maupun tersurat. Memahami membaca meliputi pemahaman *little*, berinsial, dan pemahaman evaluasi pada penelitian ini terdapat penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam penelitian.

2.2 Kerangka Berpikir

Salah satu permasalahan yang ada saat ini di Papua adalah rendahnya minat baca siswa. Permasalahan tersebut menjadi perhatian pemerintah sehinggah mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut dalam meningkatkan minat baca siswa di Papua yaitu dengan merancang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah diharapkan dapat menjadi suatu Upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di Papua namun, jika Gerakan literasi sekolah tidak melaksanakan dengan baik, maka tujuan memerintah dalam merancang Gerakan literasi sekolah sebagai Upaya untuk meningkatkaan minat baca siswa di Papua akan sulit tercapai. Permasalahan yang timbul dalam melaksanakan Gerakan literasi sekolah dapat menjadi faktor penyebab pelaksanaan Gerakan literasi sekolah tidak terlaksana dengan baik. Permasalahan yang dihadapi seperti, ketersedian buku yang kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca buku melainkan hanya melihat.

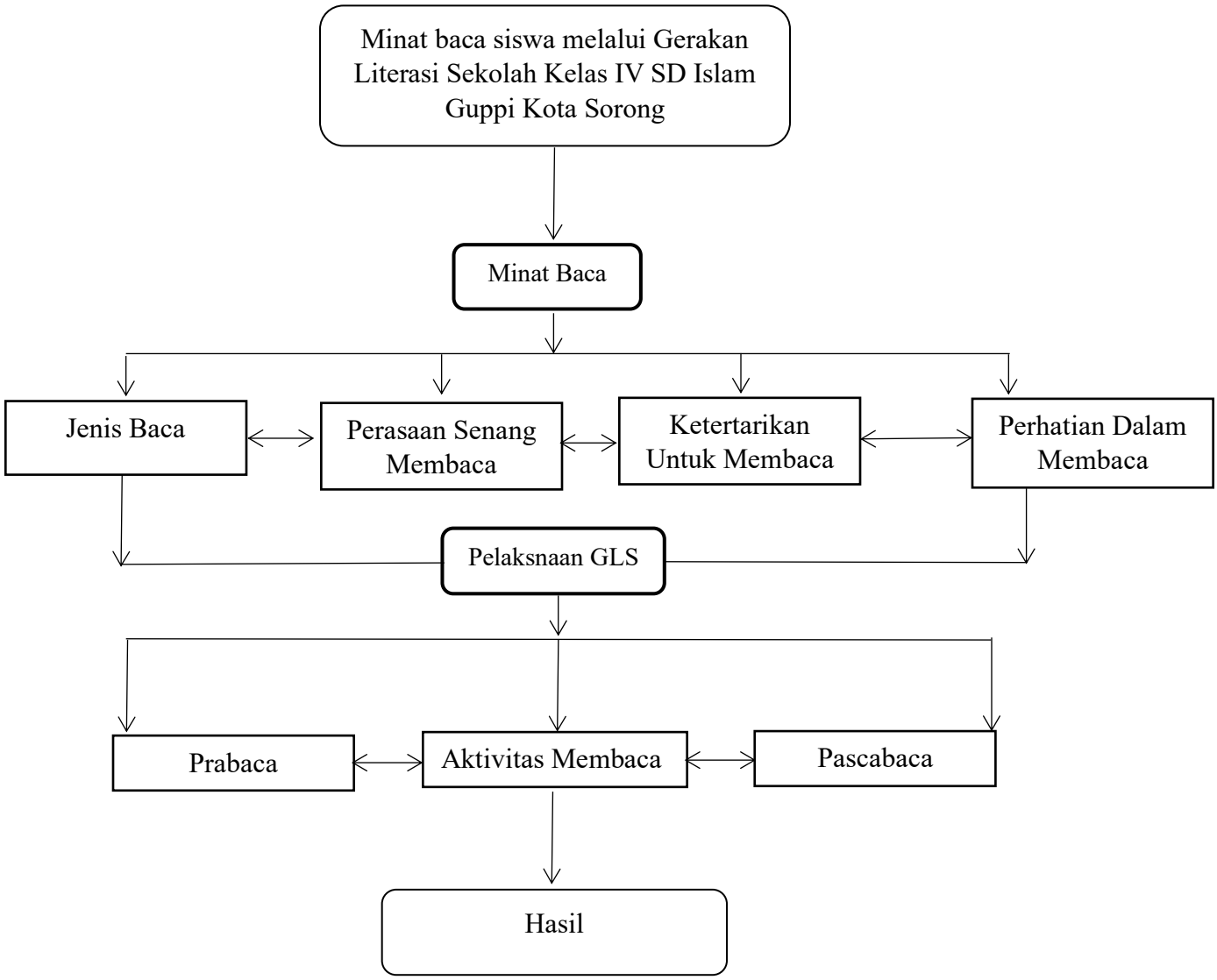
Minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong
Minat Baca
Jenis Baca
Perasaan Senang Membaca
Ketertarikan Untuk Membaca
Perhatian Dalam Membaca
Pelaksnaan GLS
Prabaca
Aktivitas Membaca
Pascabaca
Hasil

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang artinya jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan yang sejenis mungkin tanpa adanya perilaku terhadap objek yang di teliti.

Penelitian ini difungsikan untuk menelaah yang informasi yang lebih akurat, sehingga pemerolehan data lebih lengkap dan tepat sasaran pada saat penggunaan data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis suatu gejala tertentu. Penelitian ini juga dilakukan oleh peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif di mana data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara kepada informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada Bulan Februari pada tahun 2024/2025 yang berlokasi di SD Islam Guppi Kota Sorong, tepatnya di Jln.Jenderal Sudirman pasar Baru, Papua Barat Daya. Peneliti memilih SD tersebut berdasarkan pertimbangan Bahwa apakah sekolah tersebut sudah melaksanakan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kata, rasa, kalimat yang didapatkan dari proses

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, dokumentasi, dan hasil ujian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Dimana data primernya itu data dari siswa kelas IV SD Islam Guppi Kota sorong. Dan data sekundernya itu berasal dari sumber yang sudah ada.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat minat baca siswa dan proses pembelajaran. Dalam hal ini dilakukan observasi yang dilakukan di sekolah SD Islam Guppi Kota Sorong dan di bantu dengan lembar observasi yang dibuat.

2. Wawancara

   Wawancara dalam penelitian ini menggunakkan wawancara terstruktur dimana menggunakan lembar wawancara yang dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan tulisan keterangan terkait apa yang di lihat di sekolah. Dan dinyatakaan bukti-bukti dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam meneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dengan melalui proses pengamatan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang disusun berdasarkan teori yang terkait dengan permasalahan terkait.

Lembar Observasi Guru

NO	INDIKATOR	KETERANGAN		DESKRPTIF
		YA	TIDAK	
1.	Siswa terlihat antusias saat ada kegiatan membaca			
2.	Siswa membawa buku sendiri untuk dibaca di luar jam pembelajaran.			
3.	Siswa meminjam buku dari perpustakaan atau teman.			

4.	Siswa membaca dengan penuh konsentrasi dan tidak mudah terganggu.			
5.	Siswa bertanya atau berdiskusi tentang isi bacaan dengan teman/guru.			
6.	Siswa menghabiskan jam istirahat dengan membaca buku.			
7.	Siswa menunjukan ketertarikan terhadap berbagai jenis bacaan (novel, cerita, dll.)			
8.	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca			
9.	Siswa mencari informasi tambahan setelah membaca suatu bacaan			
10.	Siswa senang membaca buku di perpustakaan.			

11.	Siswa lebih senang membaca buku dari pada bermain dengan teman.			
12.	Siswa membagi kelompok dalam membaca buku.			
13.	Siswa melakukan kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai			
14.	Siswa suka membaca buku cerita.			

Sumber: (Susi Lowati,2023)

2. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara diberikan berisi pertanyaan mengenai minat baca di kelas IV untuk mewawancarai siswa kelas IV.

Lembar Wawancara Guru

NO	INDIKATOR	Jawaban
1.	Sudah berapa lama kegiatan 15 menit membaca berlangsung?	
2.	Apakah kegiatan membaca di kelas dilaksanakan setiap hari?	

3.	Apakah kegiatan membaca di laksanakan di luar kelas?	
4.	Bagaimana kondisi minat baca siswa di SD Islam Guppi Kota Sorong?	
5.	Apa saja fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang minat baca di SD Islam Guppi Kota Sorong?	
6.	Bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat baca siswa?	
7.	Buku-buku apa saja yang biasanya dibaca siswa?	
8.	Tahapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan membaca di pagi hari?	
9.	Berapa lama biasanya siswa membaca buku di perpustakaan?	
10.	Apakah siswa suka meminjam buku dari perpustakaan untuk di baca?	

11.	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi siswa?	
12.	Bagaimana guru mengembangkan minat baca bagi siswa?	
13.	Apakah ada permasalahan atau kendala dalam minat baca siswa?	
14.	Apa yang membuat siswa malas dalam membaca?	
15.	Bagaimana Teknik membaca yang digunakan siswa?	
16.	Bagaimana kebiasaan membaca siswa?	
17.	Apakah siswa pernah mengalami kendala dalam membaca	
18.	Bagaiman cara guru membina minat baca siswa?	

Sumber: (Arti Watem, 2023)

Lembar Wawancara Siswa

NO	INDIKATOR	Jawaban
1.	Apakah kamu suka membaca buku?	
2.	Apa saja buku yang perna kamu baca?	
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	
4.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai?	
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca?	
6.	Apakah kamu perna baca buku melalui media internet?	
7.	Apakah kamu senang dalam membaca buku 15 menit?	
8.	Buku pelajaran apa saja yang biasa kamu baca?	
9.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau ke kantin?	

Sumber: (Arti Watem, 2023)

3.Dokumentasi

Dokumentasi alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tulisan dan gambar.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan simultan dengan proses pengumpulan data, dan juga pada waktu yang berbeda. Proses analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga tahap utama menurut Miles dan Hubermen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, langkah-langkah analisis data yang akan dijalankan mencakup:

1. Reduksi Data (*data reduction*).

   Proses reduksi data melibatkan pemikiran yang meliputi penyederhanaan, penyaringan, pemilihan, dan penataan data untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam konteks penelitian. Tindakan-tindakan yang diambil oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah:

   1) Peneliti melakukan studi pendahuluan di SD Islam Guppi Kota Sorong untuk memahami tahapan dan Gerakan Literasi Sekolah.

   2) Peneliti menentukan subjek penelitian yang akan menjadi informan.

   3) Melalui observasi, peneliti mengamati peran kepala sekolah, guru, dan siswa, serta penerapan Gerakan Literasi Sekolah.

4) Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk menjelaskan peranan kepala sekolah, guru, dan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah.

5) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa dicatat oleh peneliti. Dilakukan reduksi data sesuai dengan kondisi yang ada dan disesuikan dengan rumusan masalah, yaitu

- bagaimana peningkatan minat baca siswa kelas IV di SD Islam Guppi Kota Sorong?

2. Penyajian Data (*data display*).

Setelah melakukan proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam konteks penelitian ini, data disajikan dengan melakukan pembahasan faktual terkait setiap permasalahan. Penyajian data dapat berupa deskripsi, seperti: tabel, gambar, grafik, atau lainnya. Setelah reduksi data selesai, peneliti kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif yang disusun secara logis dan terstruktur. Untuk memperkuat uraian dalam penelitian ini, penulis juga mempertimbangkan beberapa teori relevan terkait gerakan literasi sekolah.

3. Kesimpulan (*verivication*)

Tahap selanjutnya yaitu penarikan Kesimpulan. Data yang telah melakukan display data yang kemudian disajikan dalam hasil penelitian yang disertai bukti -bukti lapangan, wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Kemudian penelitian membandingkan hasil penelitian tersebut dengan teori.

Dan hasil akhir berupa kesimpulan serta saran terhadap pelaksanaan kegiatan literasi sekolah baca tulis siswa kelas IV di SD Islam Guppi Kota Sorong.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada bagian ini penulis akan menuliskan hasil penelitian mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Guppi Kota Sorong. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana sekolah mengimplementasikan program gerakan literasi sekolah (GLS).

4.1.1 Siswa Membaca Sambung dan Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran di Mulai

Dalam mensukseskan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pihak sekolah sudah melaksanakan program kegiatan membaca 15 menit dan juga membaca sambung setiap hari sebelum pembelajaran di mulai, program ini dilaksankan agar bisa meningkatkan minat baca bagi siswa. Kegiatan membaca 15 menit di laksanakan pada jam 07.00-07.30 di mana siswa diminta oleh wali kelasnya untuk membaca buku Pelajaran atau buku cerita setelah siswa selesai membaca 15 menit guru akan meminta untuk meceritakan kembali buku apa yang mereka baca, ini bisa melatih daya ingat bagi siswa agar bisa menumbuh minat baca mereka. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran di mulai, yang meliputi aktivitas membaca dengan lancer dan fasih, merupakan bagian integral dari Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami dan mengaplikasikan infomasi dari berbagai sumber, termasuk buku dan media lainnya. Dengan meningkatkan membaca 15 menit, siswa dapat lebih

mudah memahami materi Pelajaran dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta kreativitas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud) Dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Kemendikbud menyatakan bahwa membaca 15 menit sebelum pelajaran merupakan langkah awal membangun budaya literasi yang positif. Aktivitas ini melatih konsentrasi, memperkaya kosakata, serta membentuk karakter dan daya nalar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa membaca 15 menit dapat menumbuhkan minat baca dan membangun budaya literasi dengan baik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah ibu *"Sudah dari tahun 2020, Ketika siswa datang ke sekolah, mereka di minta membaca 15 menit di kelas. Lalu guru akan bertanya tentang buku yang sudah mereka baca dan meminta mereka untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca agar dapat meningkat daya ingat siswa" (Ibu Rawia)*

Tidak hanya itu dalam wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan bahwa SD Islam Guppi mengadakan kegiatan yang dapat meningkatakn kemampuan literasi membaca seperti membuat kegiatan membaca sambung. Membaca sambung sebelum pembelajaran dimulai merupakan bagian dari kegiatan literasi sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan membaca buku atau teks pendek secara bersam-sama atau individu. Kemendikbudristek melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menyatakan membaca sambung sebelum belajar merupakan bagian dari pembiasaan literasi. Ini mendorong siswa untuk mandiri dalam memilih bahan bacaan, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu. Ini sesuai

dengan ungkapan Kepala Sekolah, yang mengatakan bahwa "*biasanya mereka membaca sambunng di kelas dan perpustakaan di hari-hari tertentu dan juga waktu yang di tentukan guru dalam meningkatkan dan menguji kemampuan siswa dalam literasi membaca" (Ibu Rawia)*

Peneliti juga mewawancara beberapa siswa untuk menegetahui minat mereka dalam membaca 15 menit dan membaca sambung. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa. Siswa yang bernama "Citra" yang berusia 9 tahun mengatakan bahwa. Dia suka membaca buku 15 menit dan membaca sambung dan biasanya buku yang di baca adalah buku pelajaran. Hal ini di ketahui dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa *"saya suka membaca dan buku yang saya baca adalah buku Tema dan buku pelajaran yang lain seperti, bahasa indonesia, pkn dan agama" (Citra)*

Hal yang sama juga dengan "Risal" yang berusia 10 tahun mengatakan bahwa dia juga menyukai membaca buku dan buku yang biasa dia baca adalah buku dongeng atau buku cerita. *"Iya, saya suka membaca buku! Saya pernah membaca buku cerita tentang hewan dan juga dongeng tentang putri dan pangeran. Buku yang saya suka baca adalah 'Si Kancil dan Buaya' karena ceritanya seru dan mengajarkan kita untuk berpikir cerdik" (Risal)*

Mengenai Implementasi GLS di SD Islam Guppi Kota Sorong, di peroleh data bahwa sekolah tersebut sudah turut serta dalam menyukseskan program gerakan literasi sekolah dengan telah mengimplementasikan program gerakan literasi sekolah sejak tahun 2020 dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa *"Kami sudah melaksanakan program Gerakan literasi dari tahun 2020 setelah di tetapkan oleh pemerintah pada tahun 2016 sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti" (Ibu Rawia).*

4.1.2 Siswa Memanfaatkan Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi

Wali kelas juga menjelaskan bahwa selain membaca di perpustakaan, siswa juga dapat menggunakan media lain untuk membaca, seperti internet. Dengan kemudahan akses internet saat ini, siswa dapat menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan literasi. Wali kelas menekankan bahwa penggunaan internet sebagai media literasi sudah menjadi hal yang umum dan mau tidak mau siswa juga harus menggunakannya. Dr. Stephen Krashen (Ahli Literasi dan Bahasa) mengatakan bahwa meskipun saya sangat percaya pada kekuatan buku cetak, saya juga mengakui bahwa akses digital yang luas dapat memperkuat kebiasaan membaca jika siswa diberi kebebasan dan kenyamanan dalam memilih bacaan digital yang mereka minanti. Namun penggunan teknologi di saat tertentu saja tidak setiap hari dilakasankan hal ini di terapkan agar siswa tidak terlalu terbiasaan menggunakan hp. Hal ini dikatakan dalam hasil wawancara dengan wali kelas IV yang mengatakan bahwa *"Tentu saja ada. Selain buku, mereka juga memanfaatkan berbagai media lain. Saat ini, dengan kemudahan akses internet, kita memiliki banyak pilihan media untuk membaca. Di samping itu, teknologi yang berkembang pesat membuat banyak orang termasuk siswa di sekolah, menggunakaan internet sebagai sumber literasi. Jadi, tidak bisa dipungkiri bahwa internet menjadi salah satu alat penting untuk peningkatan pengetahuan dan membaca" (Ibu Asmat).*

Di era digital ini, kemampuan membaca menjadi keterampilan yang semakin krusial bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Siswa yang bernama "Cika" mengungkapkan minat terhadap membaca di internet dan menikmati membaca 15 menit setiap hari. Gerakan literasi sekolah bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai strategi, seperti

membaca di perpustakaan. Perpustakaan yang ad di sekolah menjadi daya tarik khusus bagi para siswa. Setelah mereka makan di kantin, siswa yang Bernama "Cika" tersebut sering mengunjungi perpusttakaan untuk menikmati berbagai buku cerita, buku dongeng, atau sekedar merasakan suasana membaca yang nyaman. Kebiasaan ini tidak hanya meningkatkan minat baca mereka, tetapi juga menginspirasi teman-teman lainnya untuk ikut membaca di perpustakaan. Hal ini menunjukan bahwa gerakan literasi di sekolah memberikan dampak positif dalam membangun budaya membaca di kalangan siswa, seperti yang diungkapkan oleh siswa *"iya membaca di internet memberikan kemudahan untuk saya baca buku cerita dongeng" (Cika).*

Adapun siswa yang mengatakan bahwa dia suka membaca buku cerita dongeng di internet. Hal ini sebagaimana diketahui dari hasil wawancara dan dia mengatakan bahwa *"Saya suka baca buku dongeng di internet" (Alvin).*

Membaca di internet bukan hanya mengikuti zaman. Namun bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat baca mereka ini adalah bagian dari proses belajar dan bertumbuh. Dengan bimbingan yang tepat, siswa tidak hanya menjadi pembaca yang rajin, tapi juga menjadi pembelajaran yang bijak. Karena di balik layer kecil itu, tersimpan segudang prestasi.

4.1.3 Pemanfaatan Pojok Baca

Pemanfaatan adalah suatu bentuk tindakan manusia dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif dan efisien menurut Soekanto (2002). Pemanfataan pojok baca di SD Islam Guppi Kota Sorong juga adalah bagian dari meningkatkan minat baca bagi siswa, pojok baca di kelas merupakan hal penting bagi siswa di mana siswa akan menyempatkan membaca

di pojok baca di saat jam istirahat. Pojok baca di SD Islam Guppi Kota Sorong pada kelas IV selain dimanfaatkan untuk kegiatan literasi sekolah juga dimanfaatkan sebagai bahan referensi oleh guru dan siswa Ketika proses belajar dan mengajar berlangsung. Tidak terlepas dari tujuan pojok baca adalah untuk memfasilitasi siswa ketika mencari informasi dan dapat menarik minat untuk membaca. Maka dari itu guru juga dapat mendorong siswa agar dapat memanfaatkan pojok baca sebagai bahan untuk mencari informasi yang ingin diketahuai.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan Upaya holistik dan berkenimbungan untuk mengubah sekolah menjadi organisasi pembelajaran yang warganya dapat melek huruf sepanjang hayat (Khusna et al., 2022). Kegiatan Gerakan literasi sekolah adalah tentang kemampuan untuk berprestasi untuk memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai hal kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, menulis dan berbicara. Menurut Faradina, gerakan literasi sekolah sedang aktif pekerjaan yang luas yang melibatkan guru, siswa dan orang tua atau wali murid dan masyarakat sebagai komponen ekosistem Pendidikan (Faradina,2017). Untuk meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik dengan membaca. Kegiatan literasi sekolah yang diterapkan disekolah selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dalam kegiatan gerakan literasi sekolah diperlukan fasilitas yang mendukung untuk memudahkan siswa membaca buku. Salah satu program yang dapat mendukung kegiatan ini adalah dengan adanya program pojok baca di setiap ruang kelas, karena dengan adanya pojok baca dapat meningkatkan minat baca siswa. Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa

kegiatan membaca itu sangat penting dan kemudiah guru juga mengajak siswa untuk membiasankan membaca di pojok baca pada saat jam istirahat ini sesuai dengan ungkapan wali kelas IV yang mengatakan bahwa *"iya biasanya kami mengajak siswa untuk membaca di pojok baca di saat jam istirahat dan biasanya siswa ada yang membaca dan ada juga yang hanya bermain dengan teman-teman mereka dan ada juga yang ke kantin sekolah" (Ibu Asmat).*

Sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV yang mengatakan seperti di atas terkadang siswa suka membaca di pojok baca untuk menumbuhkan minat baca mereka, namun ada juga yang terkadang masih banyak bermain dengan temannya untuk itu guru harus mampu meyakinkan siswa bahwa membaca adalah hal yang menyenakan untuk itu guru menciptakan suasana pojok baca dengan hiasan atau gambar-gambar yang menarik untuk menarik minat baca siswa. Seperti yang di katakan wali kelas IV *"Kami sebagai guru harus mampu menciptaka suasana belajar yang nyaman bagi siswa apa lagi mengajak siswa membaca di pojok baca untuk itu, kami mengajak siswa untuk membuat pohon literasi dari kertas dan bahan plastik agar pojok baca lebih menarik dan nyaman di tempati bagi siswa untuk membaca" (Ibu Asmat).*

Selain wali kelas yang mengatakan bahwa siswa harus mempunya minat membaca di pojok baca ada juga siswa yang memiliki kesenangan membaca di pojok baca di saat jam istirahat atau sesudah dari kantin sekolah. Siswa yang Bernama "Natan" yang mengatakan bahwa dia menyukai membaca dengan buku pelajaran sejarah dan dia selalu membaca buku selama 30 menit lamanya dengan tujuan agar bisa mendapat nilai yang bagus. Diketahui dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan dia menyukai membaca karena mendapatkan kesempatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Program literasi seperti membaca, terutama dengan

adanya akses pojok baca *"saya sangat suka membaca buku cerita, dan membaca buku pelajaran IPS dan sebelum belajar juga kami di suru baca 15 menit oleh ibu guru. Itu membuat saya semakin tertarik membaca dan saya jadi sering mengunjungi pojok baca kalau sudah habis dari kantin saya suka membaca buku pelajaran selama 30 menit agar bisa mendapatkan nilai yang bagus" (Natan)*

4.2. Pembahasan

Kegiatan membaca 15 menit setiap pagi sebelum pembelajaran bertujuan untuk membentuk kebiasaan membaca sejak dini serta meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan bercerita siswa. Kegiatan ini juga melatih siswa dalam memahami isi bacaan dan mengungkapkannya kembali secara lisan, yang pada gilirannya mampu meningkatkan literasi membaca secara menyeluruh. Menurut Kemendikbud, membaca 15 menit merupakan langkah awal untuk membangun budaya literasi yang positif di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan membaca sambung yang dilakukan di kelas maupun di perpustakaan menjadi salah satu metode untuk membangun kebiasaan membaca bersama atau bergiliran. Hal ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa, tetapi juga meningkatkan keberanian mereka dalam membaca teks secara lancar di hadapan teman-temannya, serta melatih keterampilan mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik oleh peserta didik. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menikmati kegiatan membaca, baik yang berbentuk membaca pelajaran maupun buku cerita dan dongeng, seperti yang disampaikan oleh siswa "Citra" dan "Risal". Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan literasi yang diterapkan mampu menumbuhkan minat baca yang positif. Seperti yang dikemukakan oleh peneliti Dhiya, R. N., Rokmanah, S., & Syachruroji, A. (2023) Dalam jurnal Jurnal Pendidikan

Tambusai, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi membaca selama 15 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat baca anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini juga berkontribusi positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman teks siswa. Dari penelitian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa dengan adanya membaca 15 menit dan membaca sambung sebelum pembelajaran di mulai sangat berdampak bagi siswa. Tidak hanya itu di tengah perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari strategi GLS. Penggunaan internet sebagai media untuk membaca buku cerita atau mencari informasi literasi menjadi alternatif yang mendukung perkembangan literasi digital siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dr. Stephen Krashen, yang menekankan bahwa akses digital yang luas dapat memperkuat kebiasaan membaca jika digunakan dengan bijak. Namun, penggunaan teknologi di SD Islam Guppi dibatasi agar siswa tidak terlalu bergantung pada gawai. Guru hanya memperbolehkan pemanfaatan teknologi di waktu-waktu tertentu dan tetap mengutamakan pembacaan buku cetak sebagai bagian dari literasi konvensional. Dengan adanya siswa membaca di internet bisa memberikan inspirasi yang luas yang mereka dapatkan dari membaca melalui hp. Penelitian terdahulu pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

Penelitian oleh Simbolon, Marini, dan Nafiah (2022) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD di Kabupaten Kuningan. Dengan memanfaatkan perangkat digital sebagai alat belajar, siswa menunjukkan peningkatan minat baca yang berarti. Hal ini menekankan

pentingnya integrasi teknologi dalam kegiatan literasi di sekolah dasar. Berlandaskan temuan dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas membaca melalui internet memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Selain membaca sambung, membaca 15 menit dan memanfaatkan teknologi. Sekolah juga menyedihkan pojok baca diberbagai kelas untuk menarik minat baca siswa pojok baca tersebut, guru menyedihkan buku-buku yang menarik sehingga siswa bebas memilih buku yang akan mereka baca. Menurut penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati Moh Adib Rofi'uddin dan Hermintoyo (2019) yang melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pati untuk mengetahui pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keberadaan pojok baca dan peningkatan minat baca siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,645.

Pojok baca menjadi elemen penting dalam implementasi GLS di SD Islam Guppi. Pojok baca tidak hanya menyediakan akses bahan bacaan yang mudah dijangkau siswa, tetapi juga menjadi bagian dari pembiasaan literasi yang dilakukan secara rutin. Menurut Soekanto (2002), pemanfaatan merupakan tindakan manusia dalam menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, dan dalam konteks ini, pojok baca dimanfaatkan untuk menunjang literasi siswa. Guru berperan aktif dalam mengajak siswa membaca di pojok baca saat jam istirahat dan mendekorasi area tersebut agar menarik dan nyaman digunakan. Wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya menjadi sarana membaca, tetapi juga ruang pembelajaran kreatif. Misalnya, guru dan siswa membuat pohon literasi sebagai

media visual untuk menumbuhkan semangat membaca. Siswa seperti “Natan” juga menunjukkan antusiasme terhadap keberadaan pojok baca, menyatakan bahwa ia suka membaca buku pelajaran di pojok baca selama 30 menit untuk meningkatkan nilainya. Ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi tidak hanya mendorong minat membaca, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa.

Adapun 3 temuan yang saling berkaitan Dimana temuan yang di dapat di kepala sekolah dan temuan wali kelas. Sejak tahun ajaran 2016, SD Guppi Kota Sorong telah menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Dan Setiap harinya, siswa diwajibkan membaca selama 15 hingga 20 menit dan diminta untuk menyampaikan kembali isi bacaan mereka. Selain itu Sekolah juga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung kemampuan literasi siswa, seperti kegiatan mendongeng dan membaca lainnya. Sama halnya dengan teori yang di tuliskan oleh (Dewi Utama Faizah, dkk. 2016) penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca yang terdapat dalam Permendikbud no 23 tahun 2015. Serta teori yang dikemukakan oleh (AbidinYunus, dkk. 2017). Tentang prinsip-prinsip gerakan literasi sekolah yakni perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antar tahap perkembangan untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.

Kegiatan 15 menit membaca yang terdapat dalam Permendikbud no 23 tahun 2015 bertujuan menumbuhkan budi pekerti melalui peningkatan minat baca pada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan 15 menit dilaksanakan dan

disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis. Seperti dikelas rendah kegiatan membaca dengan nyaring akan melatih mereka menyuarakan huruf dan kata dengan tepat serta lancar.

Sekolah menyiapkan ruangan yang nyaman untuk siswa agar mereka dapat fokus membaca. Dan siswa dapat menggunakan media lain untuk membaca, seperti internet, yang diakui sebagai alat literasi yang umum digunakan oleh siswa saat ini. Tidak hanya itu sekolah juga menekan tiga kegiatan utama untuk meningkatakn kemampuan literasi siswa yaitu membaca, menulisn dan bercerita. Sama halnya dengan (Fitriyani & Nugroho, 2022). Literasi dasar mencakup keterampilan mendasar dalam membaca, menulis dan mendengarkan. Dan juga Literasi teknologi mencakup pemahaman aspek terkait teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta pemahaman tentang penggunaan internet dan etika dalam menggunakannya.

Selanjutnya ada juga persetujuan validator yang dimana lembar validasi disetujui oleh dosen validator. Ini merupakan pedoman untuk peneliti untuk melaksanakan penelitian dan tertuju pada target yang dimaksud.

Dalam hal ini lembar validasi pedoman wawancara siswa pada Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca ada beberapa instrumen yang akan di nilai oleh dosen validator dan dalam aspek-aspek yang di nilai ada beberapa format yang dicantumkan dalam instrument tersebut. Dan dari aspek yang di nilai ada beberapa skala penilaian yang di mana skala penilaian itu di antaranya empat dikatakan valid dan satunya dikatakan sangat valid dalam hal ini sudah menyatakan bahwa validator sudah menyetujui untuk instrument ini tetap dijalankan pada

penelitian. Selain itu Adapun lembar validasi wawancara siswa, lembar validasi observasi siswa dan lembar validasi wawancara guru. Dalam aspek penilaian ini yang divalidasi oleh dosen validator dalam skala penilian ada empat tahap skala penilian di mana yang pertama adalah kurang valid kedua ada cukup valid yang ketiga ada valid dan yang keempat ada sangat valid dinilai oleh dosen validator rata-rata yaitu valid dan sangat valid.

4.3 Partisipasi Kunjungan

Penelitian yang dilaksanakan di SD kelas IV Islam Guppi Kota Sorong. Dapat diketahui bahwa harus ada tindak lanjut dari penelitian Implementasi ini dengan tujuan agar bisa mendapati hasil yang lebih maksimal terkait peningkatan minat baca siswa. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menindak lanjuti dari penelitian ini supaya bisa melihat perkembangan minat baca siswa SD Islam Guppi sejauh mana dan bagaimana cara mereka dalam Gerakan Literasi ini kedepannya.

Dalam partisipasi kunjungan juga adapun Kendala atau hambatan yang peneliti alami selama melakukan menelitian di SD Islam Guppi Kota Sorong. Dalam proses penelitian yang dilakukan yang berfokus pada Implementasi Gerakan Literasi dalam meningkatkan minat baca siswa, terdapat berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi dilapangan. Kendala – kendala ini muncul dari berbagai faktor, mulai dari kondisi internal sekolah, ketersediaan fasilitas, kesiapan siswa, keterbatasan guru dan orang tua, hingga faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan program literasi.

1. Keterbatasan Ketersedian Bahan Bacaan

Salah satu tantang utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah keterbatasan bahan bacaan yang tersediah di sekolah. Meskipun Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah diterapkan, namun jumlah dan variasi buku di perpustakaan masih sangat terbatas. Banyak buku yang tidak cocok dengan tingkat pemahaman dan minat siswa. Seabagian besar koleksi terdiri dari buku Pelajaran atau buku referensi yang kurang menarik bagi siswa sekolah dasar.

Minimnya variasi bahan bacaan membuat Sebagian siswa kurang memiliki ketertarikan untuk membaca. Buku – buku cerita, komik edukatif, dan buku dengan ilustrasi menarik masih sangat terbatas. Hal ini menghambat Upaya peningkatan minat baca siswa, karena mereka tidak menemukan bacaan yang sesuai dengan ketertarikan mereka.

2. Kurangnya Waktu untuk Implementasi Program Literasi

Dari sisi tenaga pendidikan, salah satu hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan program Literasi. Guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam menyelesaikan materi pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dengan beban kerja yang tinggi, guru seringkali kesulitan untuk mengalokasikan waktu tambahan bagi kegiatan literasi.

Beberapa program Literasi yang telah dirancang terkadang tidak berjalan secara konsisten karena berbenturan dengan jadwal pelajaran lainnya. Waktu yang dialokasikan untuk membaca sering kali dikorbankan demi menyelesaikan materi akademik yang dianggap lebih penting. Hal ini membuat Implementasi program Literasi menjadi kurang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini adalah, pengimplemnetasi GLS yang terjadi di SD Islam Guppi sudah berjalan cukup baik. Dimana SD Islam Guppi juga sudah menjalankan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak tahun 2016. Dan ada beberapa program yang di terapkan yaitu, membaca 15 menit, membaca sambung, membaca di pojok baca, dan memanfaatkan teknologi untuk membaca.

5.2 Saran

Adapaun saran yang dapaat meningkatakan program (GLS) di SD Islam Guppi Kota Sorong yaitu,

a. Kurangnya kreativitas yang lebih dari guru meningkatkan (GLS) di SD Islam Guppi Kota Sorong, karena guru hanya memeberikan program literasi yang kurang bervariasi sehingga itu juga merupakan salah satu faktor yang membuat siswa jenuh dalam melakankan literasi membaca. Di harapakan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat baca siswa.
b. Kerjasama Dengan Orang Tua, Melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi siswa, seperti membaca bersama dirumah, dapat membantu meningkatkan minat baca siswa di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. *(2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. Proceeding of Biology Education, 3(1), 26–31.* https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4

Cahya Rohim, D., & Rahmawati, S. *(2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar, 6 (3). http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD*

Hilmawan, H., Hadnistia Darmawan, N., & Bina Mutiara Sukabumi, *S. (2024). Implementasi Program Literasi Membaca dan Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar di desa Cijangkar Kabupaten Sukabumi (Vol. 5. Issue 2). ://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/805*

Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). *Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2866–2873. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990*

Januariawan, I. W., Wisnu Budi Wijaya, I. K., Supadmini, N. K., & Nirmala Dewi, D. *(2020). Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Open-Ended.*

Khasanah, I., Widyana, R., & Kusumawardani, I. R. *(n.d.). Efektivitas pelatihan imageri terhadap peningkatan kemampuan mengingatkan pada siswa sekolah menengah pertama.*

Komalasari, A. S., & Riani, D. *(2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. 1(2). https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2*

Laras Widi Anggraini, & Rahmawati, L. E. *(2023). Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Lakusi (Latihan Khusus Literasi).*

Membaca, P. L., Literasi, D., Melalui, M., Digital, L., Siswa, P., Kecamatan, S. D., Ni, B., Lisna, N., Stahn, H., & Kuturan Singaraja, M. (n.d.). PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian.

Mulyana, K., & Afryaningsih, Y. *(2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Literal Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Rasau Jaya. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1).*

Natalia, E. C. *(2023). Pelatihan Literasi Membaca dan Literasi Media Sosial bagi Anak dan Remaja. Journal of Servite, 5(1), 33.* https://doi.org/10.37535/1020054120234

Penerapan Literasi Membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulangan. (n.d.).

Wulan, N. S., Wulandari, W., & Haftani, D. A. (2022). *Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap kegiatan Literasi Membaca dengan Metode Read Aloud: Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(4), 1194.* https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8594

Cahya Rohim, D., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *6*(3). http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD

Teuku Husni, (2024, November 26). *Implementasi budaya literasi baca tulis melalui membaca pemahaman*. BPMP Aceh. https://bpmpaceh.kemdikbud.go.id/implementasi-budaya-literasi-baca-tulis-melalui-membaca-pemahaman/

Dunia Kampus. (2020, October 14). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. SEVIMA.

Hilmawan, H., Hadnistia Darmawan, N., & Bina Mutiara Sukabumi, S. (2024). *Implementasi Program Literasi Membaca dan Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Cijangkar Kabupaten Sukabumi* (Vol. 5, Issue 2). https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/805

Modul 3. Tahapan pelaksanaan gerakan literasi. (n.d.). Retrieved January 23, 2025, from https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/385931/mod_resource/content/1/Modul+3.+tahapan+pelaksanaan + gerakan +literasi. Pdf

Nidha Yulianti. (2023). *Penerapan literasi membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72288/1/11190183000050_Nidha%20Yulianti%20%28watermark%29.pdf

Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 230–237. https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237

RYFA. (2021, January 29). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Kongres Advokat Indonesia.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *6*(2), 151–164. https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829

VONIE SHELA. (2020). *Pelaksanaan program literasi di sekolah dasar Negeri 192 pekan baru*. https://repository.uin suska.ac.id/25242/2/SKRIPSI%20VONIE%20SHELA.pdf

Fitriyani, & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 201–208. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088

Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. Panduan Gerakan literasi di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Yunus Abidin, dkk. Pembelajaran Literasi. 2017. Jakarta: Bumi Aksara, 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

UNIMUDA SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 244/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 Sorong, 10 Februari 2025
Lamp. : -
Perihal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada Yth.
Kepala SD Islam GUPPI Kota Sorong
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	**: Elvi Massolo**
NIM	**: 148620621034**
Semester	**: VII (Tujuh)**
Program Studi	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul Penelitian	**:"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam GUPPI Kota Sorong".**

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan **mulai tanggal 17 - 22 Februari 2025.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1 .Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

FABIO-UNIMUDA SORONG SMART
Santun • Milenial • Amanah • Kaliber • Tangguh

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 2 Surat Selesai Melakukan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DAYA
PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN KOTA SORONG
GERAKAN USAHA PEMBARUAN PENDIDIKAN ISLAM
SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG
Email : islamguppi@gmail.com ; NPSN : **60400413**
Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Komp. Pasar Baru, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat Daya, Kode Pos 98415

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 098/111d.1/B-11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Islam GUPPI Kota Sorong menerangkan bahwa :

Nama	:	ELVI MASOLO
Nim	:	148620621034
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	:	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
Judul Penelitian	:	"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam GUPPI Kota Sorong".

Tang bersangkutan telah melakukan penelitian/observasi di SD Islam GUPPI Kota Sorong 17 – 22 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Sorong, 22 Februari 2025
Kepala SD Islam GUPPI Kota Sorong

RAWIA AMMAR, S.Pd.Gr
NIP. 196802211999102001

Lampiran 3 Lembar Validasi Observasi

UNIMUDA SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Siti Fatihaturrahman Al.Jumroh, M.Pd.
NIP/NIDN : 1428079201
Jabatan Fungsional :
Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:
Nama : ELVI MASSOLO
NIM : 198620621034

Berupa :
- ☐ Media pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☑ Instrumen penelitian
- ☐ Lain-lain : .....

Dengan judul :
Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Islam Kuppi Kota Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)**
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, ...
Validator,

NIP/NIDN. 1428079201

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

FABIO-UNIMUDA SORONG SMART
Santun • Milenial • Amanah • Religius • Tangguh

https://pgsd.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 4 Lembar Revisi Proposal

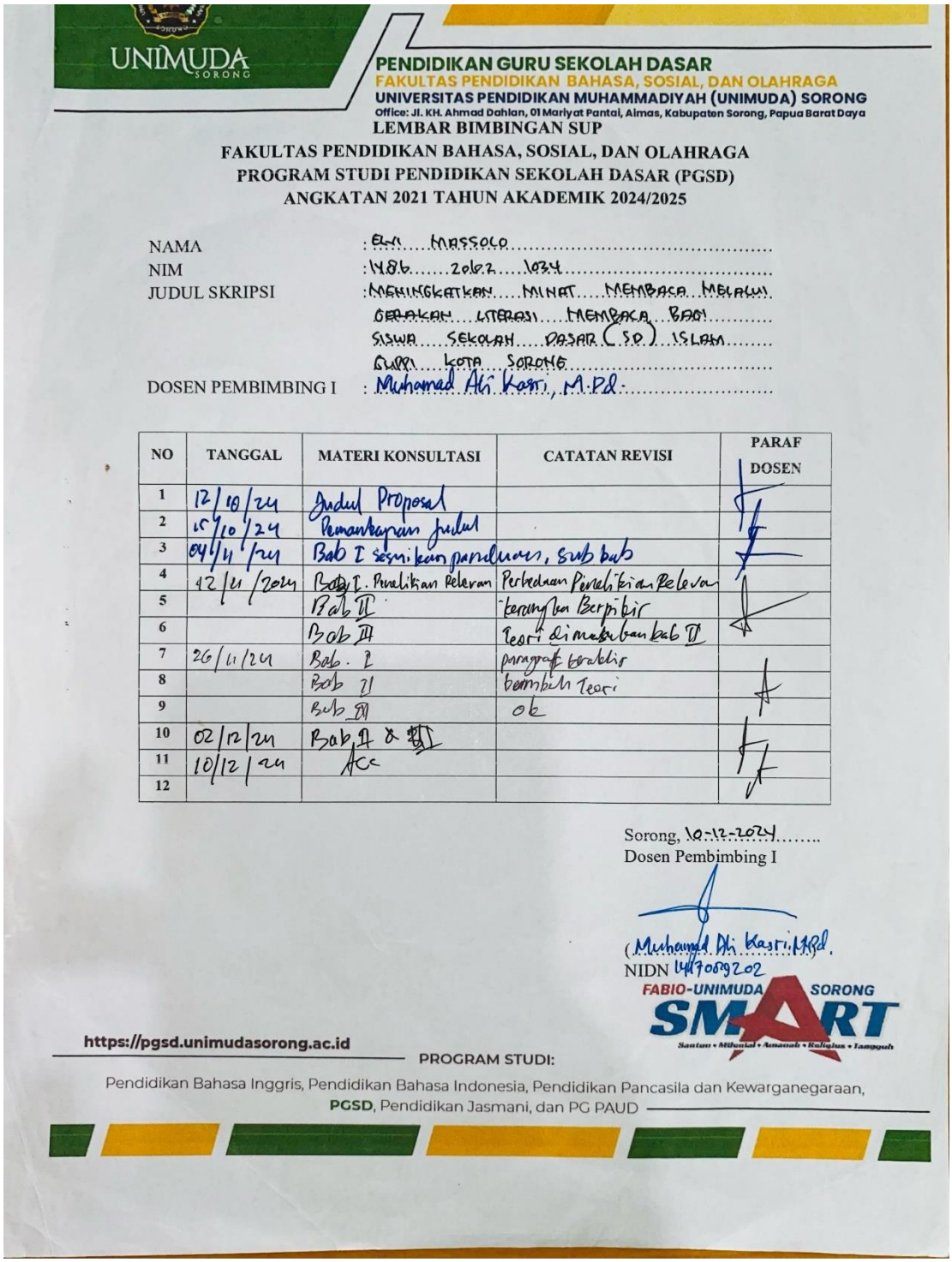

UNIMUDA SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SUP

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN 2021 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : ELVI MASSOLO
NIM : 1486 2062 1034
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM GUPPI KOTA SORONG
DOSEN PEMBIMBING I : Muhamad Ali Kasri, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	12/10/24	Judul Proposal		
2	15/10/24	Pemantapan judul		
3	04/11/24	Bab I sesuikan pandunan, sub bab		
4	12/11/2024	Bab I. Penelitian Relevan	Perbedaan Penelitian Relevan	
5		Bab II	kerangka Berpikir	
6		Bab III	Teori dimasukan bab II	
7	26/11/24	Bab. I	paragraf terakhir	
8		Bab II	tambah Teori	
9		Bab III	ok	
10	02/12/24	Bab II & III		
11	10/12/24	Acc		
12				

Sorong, 10-12-2024
Dosen Pembimbing I

(Muhamad Ali Kasri, M.Pd.
NIDN 1417089202

FABIO-UNIMUDA SORONG SMART
Santun • Milenial • Amanah • Religius • Tangguh

https://pgsd.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, **PGSD**, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 5 Lembar Revisi Skripsi

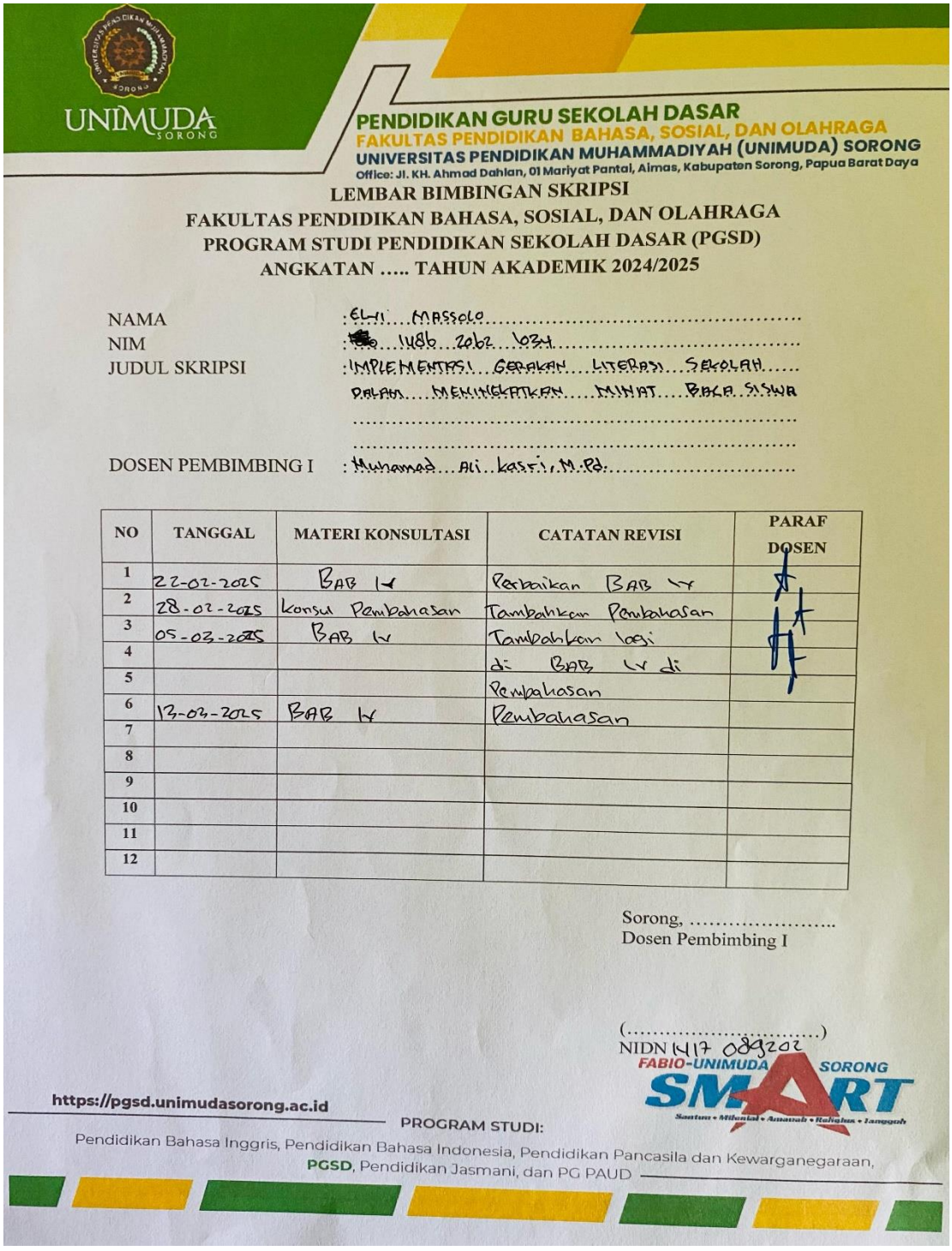

UNIMUDA SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN ….. TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : ELLI MASSOLO
NIM : [redacted] 1486 2062 1034
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DOSEN PEMBIMBING I : Muhamad Ali Kasri, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	22-02-2025	BAB IV	Perbaikan BAB IV	
2	28-02-2025	Konsul Pembahasan	Tambahkan Pembahasan	
3	05-03-2025	BAB IV	Tambahkan lagi	
4			di BAB IV di	
5			Pembahasan	
6	13-03-2025	BAB IV	Pembahasan	
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, ……..
Dosen Pembimbing I

(……)
NIDN 1417 089202

FABIO-UNIMUDA SORONG SMART

https://pgsd.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 6 Lembar Wawancara Dengan Kepala Sekolah

A. Kepala Sekolah

Nama: ……

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Tahun berapa Program Gerakan Literasi Sekolah berlangsung?	Sudah, dari tahun 2020 ketika siswa datang ke sekolah, mereka diminta membaca 15 menit. Lalu guru akan bertanya tentang buku yang sudah mereka baca dan meminta mereka untuk menceritakan Kembali apa yang telah mereka baca.
2.	Untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka, apakah sekolah biasanya mengadahkan lomba membaca	Biasanya mereka membaca sambung di kelas dan perpustakaan di hari-hari tertentu dan juga waktu yang di tentukan guru dalam meningkatkan dan menguji kemampuan siswa dalam literasi membaca.

Lampiran 7 Lembar Wawancara Dengan Wali Kelas IV

B. Wali Kelas IV

Nama:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa lama kegiatan 15 menit membaca berlangsung dan apakah kegiatan membaca di kelas dilaksanakan setiap hari?	Kegiatan literasi ini sudah berlangsung kurang lebih empat tahun dan di awali dengan 15 menit membaca sebelum pembelajaran di mulai kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum melakukan pembelajaran Adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dilakukan literasi membaca jadi perpustakaan dengan buku-buku yang disediakan sekolah membaca lalu siswa suru membaca setelah itu menceritakan Kembali yang telah dibaca.

2	Selain buku apakah siswa di perbolehkan untuk membaca melalui internet atau hp	Tentu saja, Selain buku, mereka juga memanfaatkan media lain. Saat ini, dengan kemudahan akses internet, kita memiliki banyak pilihan media untuk membaca. Di samping itu, teknologi yang berkembang pesat membuat banyak orang termasuk siswa di sekolah, menggunakan internet sebagai sumber literasi. Jadi, tidak bisa dipungkiri bahwa internet menjadi salah satu alat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan membaca.
3	Apa saja fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang minat baca di SD Islam Guppi Kota Sorong?	ya sekolah menyediahkan buku bacaan yang menarik bagi siswa dan diletakan di pojok baca atau perpustakaan sehinggah pada saat jam istrahat mereka bisa melungkan waktu untuk membaca buku sebelum

		pembelajaran selanjutnya berlangsung dan juga kami juga sebagai guru harus bisa memilih buku yang menarik untuk mereka baca seperti buku cerita bergambar, dan buku tema lainnya
4	Bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat baca siswa?	Biasanya membaca siswa juga bervariasi. Ada siswa yang menjadikan membaca sebagai rutinitas harian, baik melalui buku cetak maupun digital, sementara yang lain hanya membaca saat diperlukan, misalnya ketika mengerjakan tugas sekolah. Beberapa siswa lebih suka membaca dalam suasana tenang, sedangkan yang lain mampu membaca dengan baik meskipun dalam kondisi ramai. Faktor lingkungan, dukungan orang tua, serta

		kebiasaan membaca sejak dini sangat berpengaruh terhadap pola dan frekuensi membaca.

Lampiran 8 Lembar Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Siswa Pertama

Nama: Citra

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku pelajaran	Saya suka membaca buku yang saya baca adalah buku tema dan buku Pelajaran yang lain seperti, Bahasa Indonesia, pkn, dan buku agama.
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet	Iya, membaca di internet memberikan kemudahan untukmengakses berbagai bacaan yang menarik.
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Saya baca buku biasanya 15 menit kalua di suru sama ibu guru.
4.	Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit	Senang karna bisa maju kedepan untuk membaca.
5.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin	Kalau jam istirahat saya lebih suka ke kantin sekolah

6.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca	Iya kalua ibu guru suru lama membaca nanti bosan
7.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai	Saya tidak pern abaca buku sebelum pembelajaran dimulai karna bermain dengan teman

Siswa Ke Dua

Nama: Najwa

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku pelajaran	Suka, karna membaca buku itu seru.
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet	Iya, Suka baca buku lewat internet karna bacanya di hp
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Saya suka baca buku biasanya 15 menit
4.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin	Kalau habis dari kantin saya suka ke pojok baca kalua jam istirahat
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca	Iya biasanya bosan dan jenuh
6.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai	saya sangat suka membaca buku cerita, dan membaca buku

		pelajaran IPS dan sebelum belajar juga kami di suru baca 15 menit oleh ibu guru. Itu membuat saya semakin tertarik membaca dan saya jadi sering mengunjungi pojok baca kalau sudah habis dari kantin saya suka membaca buku pelajaran selama 30 menit agar bisa mendapatkan nilai yang bagus
7.	Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit	Suka karan di suru kedepan untuk membaca buku

Siswa Ke Tiga

Nama: Intan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku Pelajaran	Iya setiap pagi, sebelum berangkat ke sekolah, saya selalu meluangkan waktu untuk membaca beberapa halam dari novel yang saya sukai di jam istirahat setelah dari kantin saya

		melanjutkan untuk baca buku novel sebelum jam pelajaran dimulai.
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet	Saya tidak pern abaca buku melalui internet
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Saya Biasanya baca buku 7 menit
4.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin	Lebih suka ke kantin
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca	Iya biasanya bosan kalua ibu guru suru baca terlalu lama
6. 7.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit	Kadang-kadang saja Suka membaca 15 menit karan seru

Siswa Ke Empat

Nama: Rifki

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku Pelajaran?	Iya saya sangat suka membaca, apa lagi baca novel saya paling

		suka membaca buku novel di pojok baca atau perpustkaan sekolah atau meminjam dari teman.
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet?	Iya saya biasanya baca novel melalui interne di rumah, saya sering menikmati novel melalui ponsel atau tablet milik kakakku. Banyak sekali cerita menarik yang bisa dibaca tanpa biaya.
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Saya biasanya baca novel 15 menit.
4.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin	Ke kantin dulu baru saya ke pojok baca untuk membaca buku certa
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca	Iy perna, namun kalau baca buku cerita seru jadi seru
6.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai	Tidak karna lebih pilih bermain dengan tema-teman kelas

7.	Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit	Sangat senang

Siswa Ke Lima

Nama: Anca

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku Pelajaran?	Saya suka baca buku dongeng
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet?	Iy say abaca buku dongeng di internet
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Biasanya 6 menit baca dongeng
4.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin?	Ke kantin kalau lapar
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca?	Kalau bacanya lama biasanya bosan
6.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai?	Iya perna kalau ibu guru suru baca
7.	Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit?	Senang karna teman-teman bisa lihat saya membaca

Siswa Ke Enam

Nama: Fitri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku Pelajaran?	Iya, saya suka sekali membaca buku
2.	Apakah kamu perna baca buku melalui internet?	Iya saya perna membaca buku cerita tentang, hewan dan juga dongeng tentang putri pangeran. Buku favorit saya adalah "Si kancil dan buaya" karena ceritanya seru dan mengajarkan kita untuk berfikir cerdik.
3.	Berapa lama biasa kamu membaca buku?	Biasanya say abaca 30 menit
4.	Kamu lebih suka ke perpustakaan atau kantin?	Ke kantin
5.	Apakah kamu perna merasa jenuh dalam membaca?	Iy biasanya rasa bosan
6.	Apakah kamu sering membaca sebelum pembelajaran dimulai?	Kadang-kadang saya membaca sebelum pembelajaran dimulai kalau tidak bermain dengan teman

7.	Apakah kamu senang dalam membaca 15 menit?	Iy senang

Lampiran 9 Observasi Awal

OBSERVASI AWAL

Lokasi SD Islam Guppi Kota Sorong

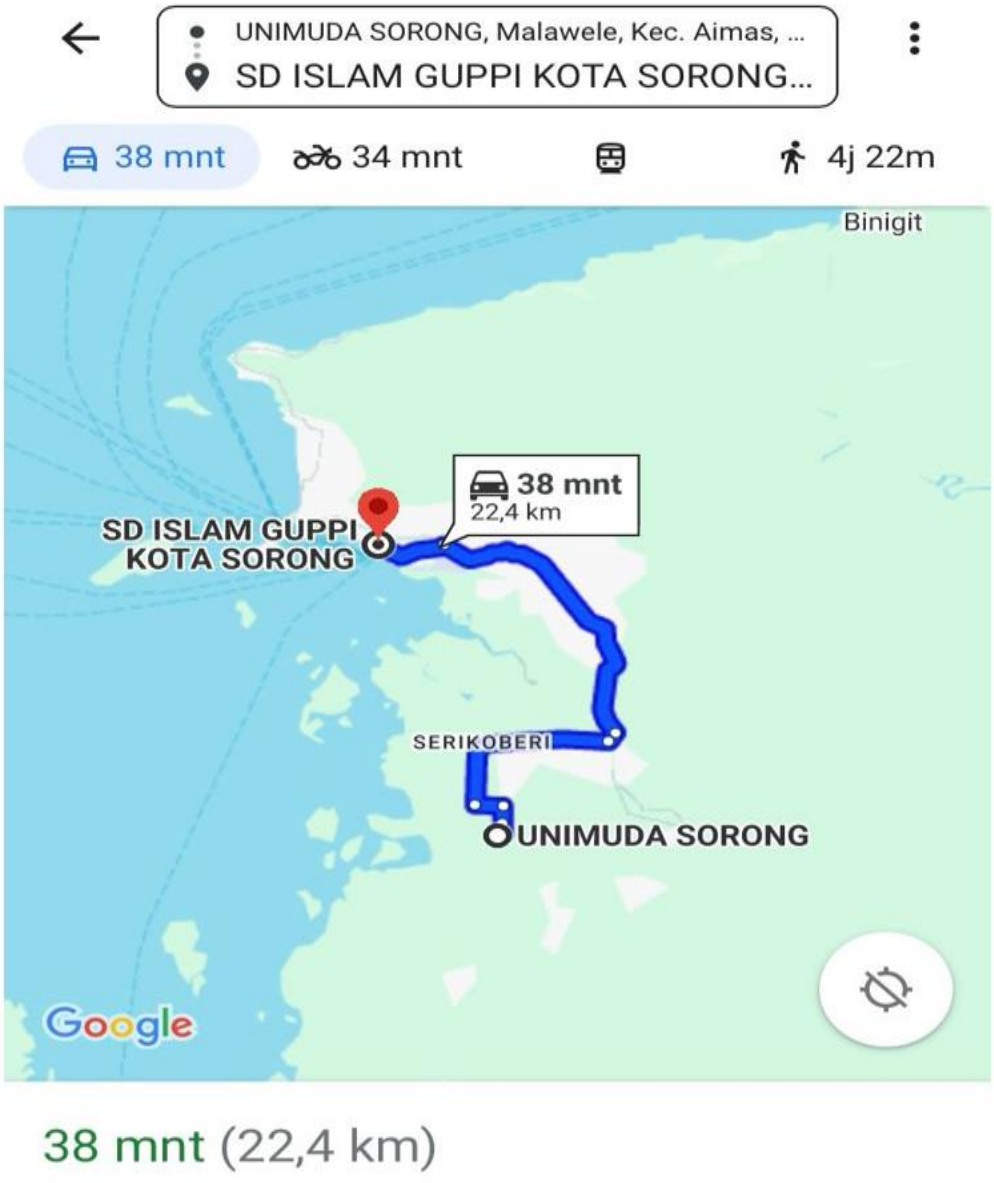

SD ISLAM GUPPI KOTA SORONG

Penyerahan Surat Ijin Meneliti

Perpustakaan SD Islam Guppi Kota Sorong

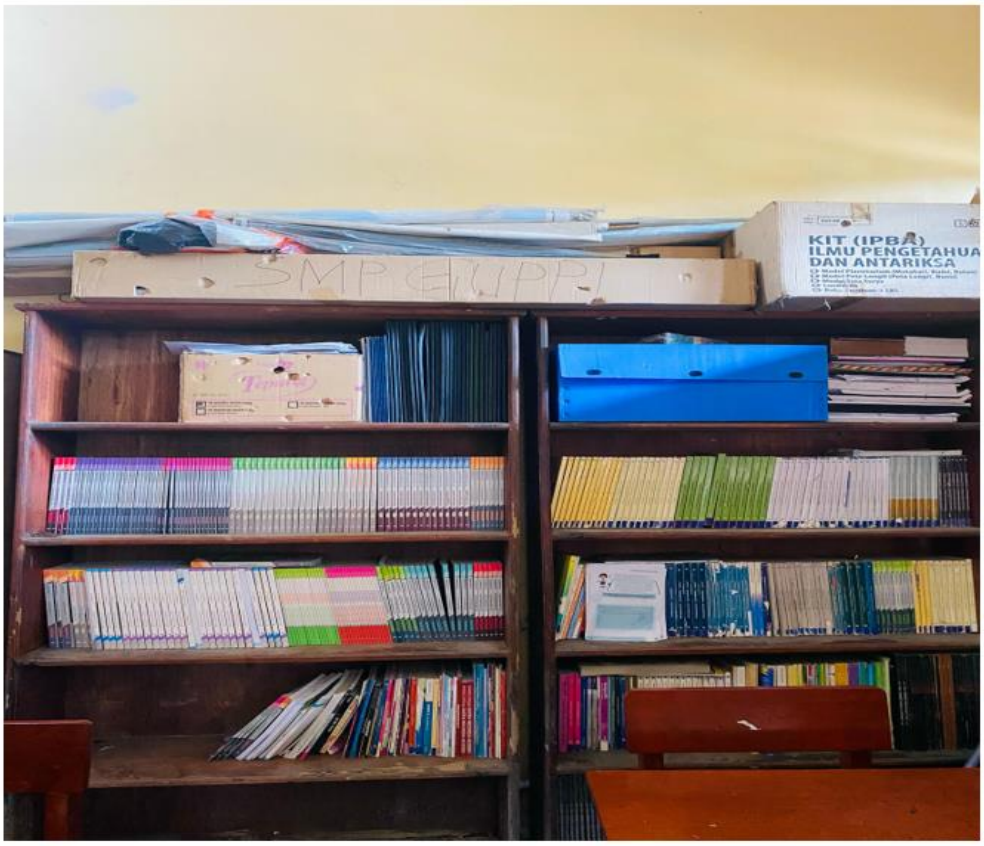

Pojok Baca Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong

Visi dan Misi SD Islam Guppi Kota Sorong

PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN
GABUNGAN USAHA PEMBARUAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI)

Visi

BERAKHLAK MULIA, CERDAS, BERKARAKTER UNGGUL SERTA PEDULI LINGKUNGAN.

Misi

1. Menanamkan Keimanan Dan Ketakwaan Kepada Allah Swt Serta Cinta Pada rosulNya.
2. Menanamkan Dan Menumbuhkan Rasa Hormat Dan Kasih Sayang Kepada Orang Tua, guru dan sesama.
3. Merekrut Dan Membina Sdm Yang Professional.
4. Menumbuh kembangkan bakat potensi siswa dengan pembelajaran yang berintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup berbasis pendidikan agama islam, aktif menantang dan menyenangkan dalam lingkungan yang kondusif.
5. Menanam kejujuran dan tanggung jawab serta kedisiplinan, Nasionalisme Patriotisme selalu diterapkan.
6. Menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap alam dan lingkungan.

Struktur Organisasi Sekolah SD Islam Guppi Kota Sorong

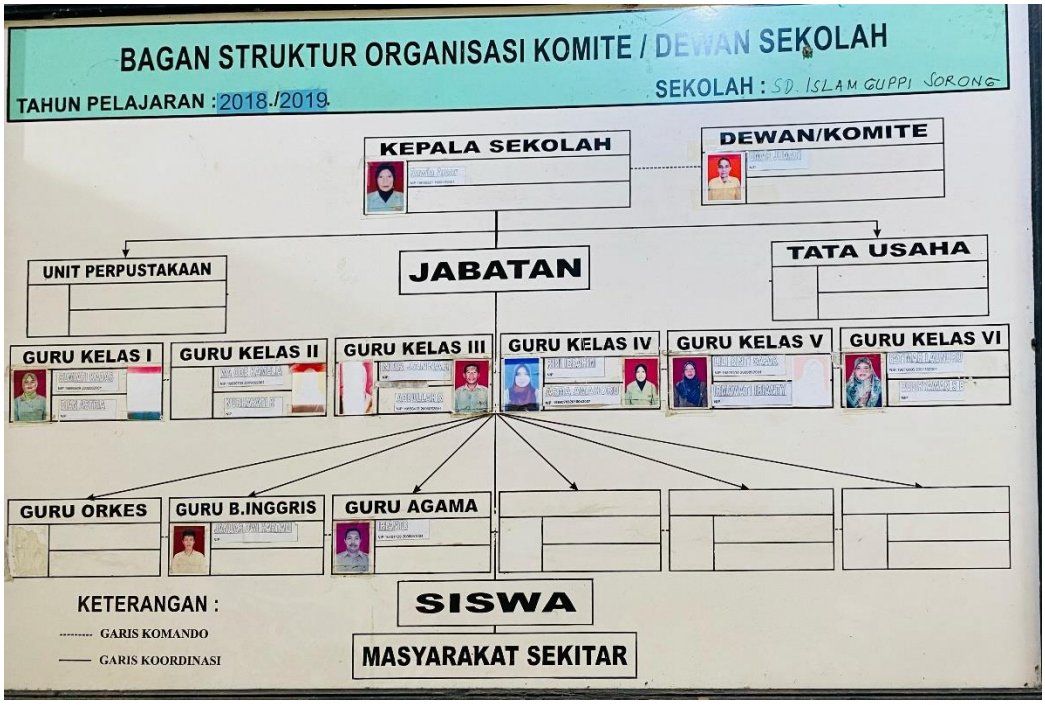

Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Dokumentasi Dengan Wali Kelas IV

Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Siswa Membaca Sambung & Membaca Nyaring dan Membaca 15 Menit

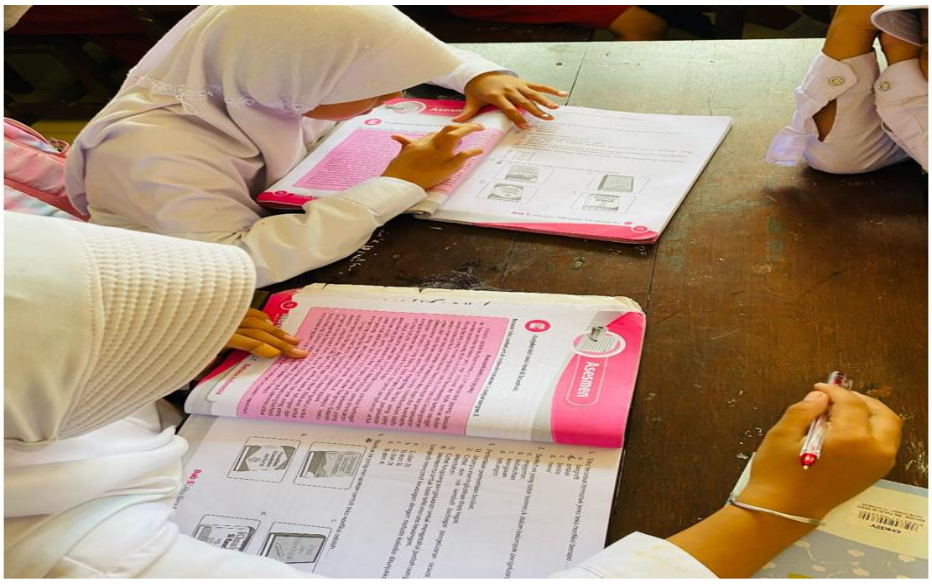

Siswa Membaca Buku di Pojok Baca

Lampiran 12 Dokumentasi Pendukung Lainnya

Lampiran 13 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup

Penulis dilahirkan di Tator pada tanggal 15 September 2003 sebagai anak ke-1 dari 5 bersaudara dari pasangan lomo Matira dan Herlina massolo saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Poros Katapop sp III. Pendidikan serjana di tempuh di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, memulai pada tanggal 2021 dan lulus pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 14 Ayamaru dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Ayamaru dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Ayamaru jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke S1 prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.